

Bagaimana Pemanfaatan Sertifikat Pelatihan Pengelolaan Sistem Pembiayaan Kesehatan Berbasis Casemix oleh Rumah Sakit

Edy Susanto¹, Elise Garmelia², Adhani Windari³, Isnaini Qoriatul Fadhilah⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Semarang

E-mail : elsa0360@gmail.com

Abstract

Certification is usually given by an organization or professional association that knows for sure a professional competency in a particular field such as Medical Records and Health Information, especially the financing system related to clinical codification competencies. The purpose of this study was to find out how the Hospital used Casemix-Based Health Financing System Management Training Certificate. The population research method and the sample are 265 graduates of RMIK Polkesmar (regular) diploma 3 in 2014-2019 with a sample of 80 graduates. Test the validity and reliability of the questionnaire. Descriptive statistical test and correlation. The results showed that in the ANOVA Regression Test, there was a significant effect of $p = 0.041$ between Polkesmar graduates with the competency of the financing system training that had been given. There is a significant relationship ($p = 0.009$) between the acceptance of graduates in less than 6 months with the work and competency of the training system of the financing that has been provided such as: the ability to coordinate with Professional Care Providers (PPA)/Doctors in Charge of Patients (DPJP). There is a significant effect ($p = 0.023$) between graduates who work less than 6 months and the competency of the training system of the financing that has been provided. The conclusion is that the existence of a casemix-based financing system training certificate held by the D3 RMIK Polkesmar Department, can be useful to be applied in hospitals and the targets to be achieved by graduates in looking for work. This is also an opportunity when graduates are placed as employees according to the skills and competencies that have been certified in casemix-based financing system training in hospitals.

Keywords: Financing System, PMIK, Training Certificate

Abstrak

Sertifikasi biasanya diberikan oleh organisasi atau asosiasi profesi yang mengetahui dengan pasti suatu kompetensi profesional dalam bidang tertentu seperti Rekam Medis dan Informasi Kesehatan khususnya sistem pembiayaan terkait dengan kompetensi kodefikasi klinis. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemanfaatan Sertifikat Pelatihan Pengelolaan Sistem Pembiayaan Kesehatan Berbasis Casemix oleh Rumah Sakit. Metode penelitian populasi dan sampel adalah lulusan diploma 3 RMIK Polkesmar (*regular*) tahun 2014-2019 sejumlah 265 dengan sampel 80 lulusan. Dilakukan uji validitas dan realibilitas kuesioner. Uji Statistik deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian bahwa Pada Uji Regresi Anova, terdapat pengaruh yang signifikan $p=0.041$ antara lulusan Polkesmar kompetensi pelatihan sistem pembiayaan yang telah diberikan. Ada hubungan yang signifikan ($p=0.009$) antara diterimanya lulusan kurang dari 6 bulan dengan pekerjaan dan kompetensi pelatihan sistem pembiayaan yang telah diberikan seperti: kemampuan melakukan koordinasi dengan Profesional Pemberi Asuhan (PPA)/Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP). Terdapat pengaruh yang signifikan ($p=0.023$) antara lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan dengan kompetensi pelatihan sistem pembiayaan yang telah diberikan. Kesimpulan bahwa adanya sertifikat pelatihan sistem pembiayaan berbasis casemix yang diadakan oleh Jurusan D3 RMIK Polkesmar, dapat bermanfaat untuk diterapkan di RS dan target yang akan dicapai oleh para lulusan dalam mencari pekerjaan. Hal ini juga menjadi kesempatan ketika para lulusan ditempatkan sebagai karyawan yang sesuai dengan keterampilan dan kompetensi yang sudah bersertifikat pelatihan sistem pembiayaan berbasis casemix di Rumah Sakit.

Kata Kunci : PMIK, Sertifikat Pelatihan, Sistem Pembiayaan

PENDAHULUAN

Pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK) adalah kegiatan pelayanan penunjang secara profesional yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan bagi pemberi layanan kesehatan, administrator dan manajemen pada sarana layanan kesehatan dan instansi lain yang berkepentingan berdasarkan pada ilmu pengetahuan teknologi rekam medis (sintesa ilmu sosial, epidemiologi, terminologi medis, biostatistik, prinsip hukum medis dan teknologi informasi). Demikian pula pelayanan rekam medis/manajemen informasi kesehatan adalah kegiatan pelayanan penunjang secara profesional yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemanfaatan Sertifikat Pelatihan Pengelolaan Sistem Pembiayaan Kesehatan Berbasis Casemix oleh Rumah Sakit.

Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan sekolah vokasional dengan kurikulum yang sudah standard. Nilai lulusan HIM memasuki dunia kerja dengan pemahaman yang kuat tentang sistem pelayanan kesehatan. Lulusan RMIK memiliki keunggulan dibandingkan lulusan baru dengan gelar di bidang non-kesehatan terkait atau studi kesehatan umum yang, meskipun dipekerjakan untuk keterampilan berpikir kritis, mereka ditempatkan ke posisi yang dalam konteks penting di sistem pelayanan kesehatan sebagai konsep industri yang lebih spesifik. (Laurie, 2021)

Profesi HIM telah berkembang dari hari-hari awal pengarsipan catatan medis, mempertahankan indeks penyakit dan prosedur, dan menyalin laporan medis ke lingkup yang lebih luas. Untuk memenuhi berbagai tanggung jawab, perusahaan saat ini mencari staf yang telah menyelesaikan persyaratan akademik untuk gelar dari program HIM yang diakreditasi oleh CAHIIM dan yang memenuhi syarat untuk kredensial profesional AHIMA. (Rockendorf, 2021)

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja HIM masa depan jangka panjang, kurikulum dirancang untuk membangun jalur bagi praktisi HIM saat ini untuk berkembang ke bidang-bidang seperti analisis data, audit, dan tata kelola informasi. Dengan cara ini, program pendidikan yang menggunakan kurikulum yang direvisi dapat membantu praktisi HIM dalam mengembangkan keterampilan dalam mengelola data dan mengintegrasikan sistem bisnis, klinis, dan informasi. (Rockendorf, 2021)

Ada peningkatan permintaan untuk pendidikan lanjutan dan keahlian dalam profesi HIM. Misalnya, industri telah mengakui pergeseran dari peran pengkodean ke peran audit yang membutuhkan pembuat kode untuk memperoleh keterampilan tambahan. Kemajuan teknologi dan interoperabilitas akan terus meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan dalam proses siklus data dan pendapatan yang dibutuhkan oleh para profesional HIM untuk mengisi peran yang dibutuhkan di masa depan. (The et al., 2019)

Pertanyaan “Keterampilan dan pengetahuan apa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja HIM jangka panjang di masa depan?” memandu upaya dengan penekanan pada pembangunan jalur bagi praktisi untuk mengamankan pekerjaan HIM saat ini, berkembang, dan masa depan. Michelle Wieczorek, RN, RHIT, CPHQ, seorang pendidik tingkat sarjana lama yang membantu mengembangkan kurikulum baru, mengatakan dia sudah melihat bagaimana kurikulum mendukung peluang bagi para profesional HIM untuk memanfaatkan keterampilan dan pengetahuan dasar mereka di HIM ditambah dengan akademik atau pembelajaran eksperimental untuk mengisi peran yang mendukung efisiensi operasional, memandu keputusan strategis, dan berdampak pada pemberian perawatan berkualitas bagi organisasi. (The et al., 2019)

Selain banyak peluang yang diberikan rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya kepada lulusan HIM, manfaat unik dari profesi ini dibandingkan dengan profesi kesehatan perawatan langsung adalah kesempatan untuk segera mengejar jalur karir di bidang non-penyedia, seperti kesehatan elektronik record (EHR) pengembang perangkat lunak; penyedia layanan kesehatan yang didukung teknologi; perusahaan teknologi manfaat kesehatan; perusahaan teknologi perawatan kesehatan yang menghadirkan perangkat lunak berbasis cloud di bidang perencanaan keuangan, analitik, dan kinerja; platform perangkat lunak yang memberikan solusi kecerdasan buatan (AI) dan perangkat lunak komunikasi, alur kerja, dan manajemen informasi; perusahaan konsultan; agensi pemerintahan; dan firma hukum. Jabatan dapat mencakup spesialis implementasi; manajer proyek; spesialis pengembangan dan operasi penjualan; analisis sistem klien; rekanan operasi penagihan; analisis aplikasi; dan konsultan integrasi data. Sementara program HIM berusaha untuk

memenuhi kebutuhan semua siswa, di mana pun mereka akhirnya bekerja, pertanyaan yang selalu ada adalah: Apa keterampilan penting yang dianggap penting oleh para profesional HIM yang baru dan relatif baru untuk kesuksesan mereka? (Laurie A. Rinehart-Thompson, 2021)

Ditegaskan melalui SK Menkes RI nomor 312 tahun 2020 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, mensyaratkan bagi profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan untuk memberikan pelayanan informasi kesehatan yang merupakan pelayanan penunjang secara profesional yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan bagi pemberi layanan kesehatan.

Persyaratan hard skill dan soft skill berubah, karena kecerdasan buatan menggantikan beberapa pekerjaan dan memperluas yang lain. Kemudian kami menambahkan pandemi yang menciptakan kebutuhan untuk menjaga jarak sosial di lingkungan kantor, mengirim beberapa karyawan ke rumah untuk bekerja. Ini semua berarti bahwa profesional HIM harus tetap fleksibel dan adaptif, terus-menerus mempelajari keterampilan baru untuk memenuhi tuntutan staf, kolega, dan profesi kami. (Miller, 2011)

Dalam 6 (enam) semester proses pembelajaran bagi Diploma 3 RMIK, di Poltekkes Kemenkes Semarang menambah pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai tambahan sertifikat khusus (bersertifikasi) dalam pelatihan system pembiayaan berbasis casemix, dimana tambahan sertifikat ini akan membantu bagi para lulusan untuk melamar pekerjaan di fasilitas pelayanan Kesehatan. Profesional lulusan Diploma 3 RMIK juga dapat memperoleh sertifikasi tambahan. Sertifikasi ini membuktikan pengetahuan tentang area subjek kepada pemberi kerja. (Truitt, 2011)

Kompetensi dan ruang lingkup praktik lapangan dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis di 3 bagian, yaitu:

- a. Bagian Klaim Tarif Pembiayaan Pelayanan Kesehatan
- b. Bagian Verifikator Internal Klaim Pembiayaan Pelayanan Kesehatan
- c. Bagian Review dan Abstraksi Klaim Pembiayaan Pelayanan Kesehatan, yang meliputi fungsi :
 - a. Metode abstraksi rekam medis

- b. Prosedur dalam pelepasan sistem penggantian biaya (*Release of Informations of Billing Reimbursement*)

Ruang Lingkup Materi Pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa:

- a. Kebijakan JKN
- b. Harmonisasi antara BPJS Kesehatan dengan fasilitas pelayanan kesehatan
- c. Peran profesi PMIK dalam implementasi JKN
- d. Pendidikan Budaya Antikorupsi
- e. Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Dokumen Rekam Medis
- f. Klasifikasi dan Kodefikasi diagnosis dan Tindakan Medis
- g. Sistem Casemix INA-CBGs
- h. Analisis dan Pelaporan Klaim Pembiayaan Pelayanan Kesehatan
- i. Verifikasi internal terhadap klaim pembiayaan pelayanan kesehatan
- j. *Review* dan Abstraksi Klaim Pembiayaan Pelayanan Kesehatan

METODE

Populasi dalam Penelitian ini adalah Lulusan diploma 3 RMIK Polkesmar (regular) tahun 2014-2019 sejumlah 265. Dilakukan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan jumlah sampel 80 orang lulusan. Dilakukan uji validitas dan realibilitas kuesioner. Pengambilan sampel adalah random sampling. Uji Statistik deskriptif dan korelasi.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Alumni Polkesmar tahun 2016-2019

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin :		
	▪ Laki-Laki	14	17.5
	▪ Perempuan	66	82.5
2	Usia		
	▪ 20 – 25 tahun	67	83.8
	▪ >25 – 30 tahun	13	16.2

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
3	Kelulusan		
	▪ Tahun 2016	12	15
	▪ Tahun 2017	20	25
	▪ Tahun 2018	18	22.5
	▪ Tahun 2019	30	37.5
4	Status tempat kerja saat ini		
	▪ RS Pemerintah	61	76.3
	▪ RS Swasta	18	22.5
	▪ lainnya	1	1.2
5	Status pegawai		
	▪ ASN	38	47.5
	▪ Non ASN	42	52.5
6	Alumni mendapat pekerjaan setelah lulus (saat pasca wisuda)	65	81.3
	≤ 6 bulan	15	18.7
	≥ 6 bulan		

Berdasarkan Tabel 1 di atas bahwa Jumlah Alumni laki-laki lebih sedikit daripada perempuan. Usia alumni terbanyak 83.8 % usia 20-25 tahun) artinya benar mereka setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jurusan dan kompetensinya. Terbanyak 76.3 % alumni bekerja di RS Pemerintah, dimana RS. Pemerintah dapat menerima lulusan Polkesmar yang merupakan sekolah vokasi Pemerintah/Negeri, terkait juga dengan akreditasi Institusi Pendidikan (terakreditasi B) serta nilai IPK > 2,75. Dari Gambaran Karakteristik Alumni ternyata lulusan sejak tahun 2016 – 2019 sudah menjadi ASN (Aparatur Sipil Negara) 47,5 % atau 38 orang dari 80 alumni. Dari gambaran karakteristik ternyata tidak ada hubungan atau pengaruh ($p= 0,14$) antara lulusan polkesmar dengan minat mencari tempat bekerja misalnya Rumah Sakit, Rumah Sakit Swasta atau lainnya.

PEMBAHASAN

Uji Regresi Anova, terdapat pengaruh yang signifikan $p= 0.041$ antara lulusan polkesmar tahun 2014 – 2016 yang saat ini dijadikan sampel dengan kompetensi pelatihan system pembiayaan yang telah diberikan dengan kompetensi yakni : Klaim Tarif Pembiayaan Pelayanan Kesehatan, verifikator Internal Klaim Pembiayaan Pelayanan Kesehatan dan Review dan Abstraksi Klaim Pembiayaan

Pelayanan Kesehatan, Jika profesional HIM ingin tetap relevan dalam lingkungan perawatan kesehatan ini, kita perlu berevolusi, beradaptasi, dan berubah. Anda tidak perlu menjadi manajer database atau manajer proyek penuh waktu, tetapi Anda perlu mengetahui keterampilan ini agar keahlian Anda dapat diandalkan (Karl, 2021)

Ada hubungan yang signifikan ($p=0.009$) antara Diterimanya lulusan ≤ 6 bulan dengan Pekerjaan dan kompetensi pelatihan system pembiayaan yang telah diberikan seperti : kemampuan melakukan koordinasi dengan Profesional Pemberi Asuhan (PPA)/Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) terkait dengan tulisan diagnosis dan rekaman penunjang dalam rekam medis menentukan diagnosis, membuat ringkasan membaca dalam catatan (Ringkasan masuk /pulang, CPPT dan lembar konsultasi, terapi) dapat memandu penetapan coding dengan tepat jika ada alat bantu seperti abstraksi atau ringkasan. Dengarkan apa yang orang lain katakan dengan maksud untuk menerima pesan. Mendengar adalah indra, tetapi mendengarkan adalah keterampilan. Jangan menunggu dokter, keuangan, dan orang-orang IT untuk belajar “PMIK berbicara.” Bicaralah dalam “bahasa” mereka untuk mengungkapkan pemahaman sambil menunjukkan nilai perspektif PMIK. (Miller, 2011)

Terdapat pengaruh yang signifikan ($p= 0.023$) antara lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan dengan kompetensi pelatihan system pembiayaan yang telah diberikan seperti; Penempatan staf oleh Ka. Instalasi untuk pekerjaan PMIK dalam analisis/ audit coding, monitoring kasus coding, Penempatan staf oleh Ka. Instalasi untuk pekerjaan PMIK dalam analisis/ audit coding adalah melakukan analisis/ audit coding melalui hasil analisis *Clinical Pathway* bersama staf medis.

Baik mahasiswa maupun profesional HIM saat ini dapat memperoleh manfaat dari penggunaan alat pengembangan karir AHIMA yang meliputi Peta Karir HIM, Snapshot Gaji, dan Bank Pekerjaan Bantuan Karir. Peta Karir adalah alat interaktif yang mengidentifikasi jalur karir transisi, progresif, dan muncul dalam HIM dan memberikan deskripsi peran pekerjaan termasuk keterampilan yang diharapkan dan persyaratan pendidikan untuk mencapai setiap peran pekerjaan. Alat ini memungkinkan individu untuk memetakan pengetahuan dan pengembangan keterampilan mereka sesuai dengan jalur karir yang mereka pilih. (The et al., 2019)

SIMPULAN

Adanya sertifikat pelatihan sistem pembiayaan berbasis casemix yang diadakan oleh Jurusan D3 RMIK Polkesmar, dapat bermanfaat untuk diterapkan di RS dan target yang akan dicapai oleh para lulusan dalam mencari pekerjaan. Hal ini juga menjadi kesempatan ketika para lulusan ditempatkan sebagai karyawan yang sesuai dengan keterampilan dan kompetensi yang sudah bersertifikat pelatihan system pembiayaan berbasis casemix di RS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Jajaran Direksi Poltekkes Kemenkes Semarang dan Tim Peneliti serta Tim IT terkait dengan pembuatan Tracer Studi serta Pihak Konsultan Statistik dan IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Antley, Trevor. "What is Professional Development and Why Is it Important?" WebCE, July 16, 2020.
- Bernadetha Kristaliani First Hitech Solution, Bandung: *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1997.
- Campbell, J. P., Kuncel, N. R. (2001). Individual and team training. In Anderson, N., Ones, D. S., Sinangil, H. K., Viswesvaran, C. (Eds.), *Handbook of industrial, work and organizational psychology* (pp. 278-312). London, England: SAGE
- Ellen S.Karl, B. E. S. (2021). *Education : Where Does It Get Us ?* 1–2.
- Miller, K. (2011). The importance of showing up. *IEEE Technology and Society Magazine*, 30(1), 1–3. <https://doi.org/10.1109/MTS.2011.940657>
- Rockendorf, B. B. (2021). *Keeping HIM Education Relevant to Workforce Needs*. 1–5.
- The, H. O. W., Him, N. E. W., Will, C., Education, C., & Employees, F. (2019). *Welcome*. May.
- Truitt, D. L. (2011). Effect of training and development on employee attitude as it relates to training and work proficiency. *SAGE Open*, 1(3), 1–13. <https://doi.org/10.1177/2158244011433338>
- Nanette B. Sayles, EdD, RHIA, CCS, CHPS, CPHI, CHDA, CDIP, CPHIMS, FAHIMA,

Professional Development is a commitment, *Journal of AHIMA.*, 2021

- Junadi P, 1995. *Pengantar Analisis Data*, penerbit Rineka Cipta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 312 tahun 2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
- M. Sopiudin Dahlan, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS*, Seri Evidence Based Medicine seri 1, PT Arkans, Rawamangun Jakarta, 2004.
- Murti B, *Penerapan Metode Statistik Non-parametric dalam ilmu-ilmu kesehatan*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1996.
- Notoaatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
- Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI nomor 30 tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka Kreditnya.
- Raja Abdul Ghafoor Khan, Furqan Ahmed Khan, Dr. Muhammad Aslam Khan University of Lahore, Islamabad Pakistan: *Impact of Training and Development on Organizational Performance*. Global Journal of Management and Business Research Volume 11 Issue 7 Version 1.0 July 2011.
- Richard Churches And Colin Penfold: *Assesing The Potential To Teach: Lessons From An Education Assesment Centre And Later Classroom Practic*. Impact Journal Of The Chartered Colege Of Teachig, 2021
- Sastroasmoro, S. dan Ismael, S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto, Jakarta, 2002.
- Sugiarto dkk. *Teknik Sampling*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Jakarta
- World Health Organization, *International Statistical and Classification Codefication and Related Health Problem*, Genewa, 2010